



Vol. 03 No. 01 (2024) : 795-806

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK
MADRASAH ALIYAH SWASTA ISTI'DADUL MU'ALLIMIEN KECAMATAN
PENGABUAN PROVINSI JAMBI TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Sunaryo

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : sunayobisa@gmail.com

ABSTRAC

During learning, educators tend to pay attention to the class as a whole, not individually or in groups, so that individual differences get less attention. Another symptom can be seen from educators in using learning strategies and methods that have not been maximized. Learning that does not pay attention to the individual differences of children is based on the wishes of the educator, it will be difficult to be able to lead students towards the achievement of learning objectives. Problems found in the classroom in the learning process include students who are slow to learn, low learning achievement, dependency, lack of response and less active.

On the basis of the problems above, the formulation of the problem that the authors propose in this study are: Why the implementation of active learning strategies has not been able to improve learning achievement in Didik Madrasah Aliyah Swasta Isti'dadul Mu'allimien students. The purpose of this study was to find out why the implementation of active learning strategies has not been able to improve student achievement at Didik Madrasah Aliyah Swasta Isti'dadul Mu'allimien.

This research was conducted at Didik Madrasah Aliyah Swasta Isti'dadul Mu'allimien. This research is a qualitative descriptive field research or evaluates how the implementation of active learning strategies in improving students' learning achievement. In this study, the data collection methods used were observation, interviews and documentation. The data obtained is then processed by the steps of data reduction, display, verification and drawing conclusions. The results of this study indicate that student learning achievement has not increased in a better direction because of the following factors: (1) Teacher attention to inactive students is still lacking, (2) Teachers do not understand the true potential of students, often measure students' abilities. using standards that exceed reality, so that it seems that students must be able to, (3) Not optimally use media that supports learning activities, (4) Teachers still dominate teaching and learning activities, (5) The language used by teachers is less communicative, (6) Explanation about evaluation guidelines, especially activities that must be carried out by students, are lacking.

Active learning strategies if implemented optimally and will get a good response from students. This is indicated by the increase in student responses in each meeting. And the increasing number of students who get grades above the standard value that has been set at Didik Madrasah Aliyah Swasta Isti'dadul Mu'allimien, namely 65. Teachers must be more optimal and can optimize the learning time that has been allocated in the application of active learning strategies. And students must be more active, creative, and regular in learning so that they can produce better learning achievements.

Keywords: *Active Learning, Learning Achievement, Akidah Akhlak*

Pembelajaran selama ini pendidik yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau kelompok, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian. Gejala yang lain terlihat dari pendidik dalam menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang belum maksimal. Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual anak didasarkan pada keinginan pendidik, maka akan sulit untuk dapat menghantarkan anak didik kearah pencapaian tujuan pembelajaran. Masalah yang ditemukan di kelas dalam proses pembelajaran diantaranya peserta didik yang lambat belajar, prestasi belajar rendah, sifat ketergantungan, kurang respon dan kurang aktif. Atas dasar permasalahan diatas maka rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu : Mengapa Implementasi strategi pembelajaran aktif belum dapat meningkatkan prestasi belajar pada Peserta didik Didik Madrasah Aliyah Swasta Isti'dadul Mu'allimien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa implementasi strategi pembelajaran aktif belum dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Didik Madrasah Aliyah Swasta Isti'dadul Mu'allimien .

Penelitian ini dilakukan di Didik Madrasah Aliyah Swasta Isti'dadul Mu'allimien . Penelitian ini adalah penelitian lapangan bersifat deskriptif kualitatif atau mengevaluasi bagaimana implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan langkah- langkah reduksi data, display, verifikasi dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa belum meningkat kearah yang lebih baik karena faktor-faktor sebagai berikut: (1) Perhatian guru terhadap siswa yang tidak aktif masih kurang, (2) Guru kurang memahami potensi sebenarnya yang dimiliki siswa, sering mengukur kemampuan siswa menggunakan standar melebihi realitas, sehingga terkesan siswa harus bisa, (3) Kurang maksimalnya dalam memanfaatkan media yang mendukung kegiatan pembelajaran, (4) Guru masih lebih mendominasi kegiatan belajar-mengajar, (5) Bahasa yang digunakan guru kurang komunikatif, (6) Penjelasan tentang pedoman evaluasi terutama kegiatan yang harus dilakukan peserta didik kurang. Strategi pembelajaran aktif jika diterapkan secara maksimal dan akan mendapatkan respon yang baik dari peserta didik. Hal itu ditunjukan dengan peningkatan respon peserta didik dalam setiap pertemuan. Dan semakin bertambahnya peserta didik yang mendapatkan nilai diatas standar nilai yang telah ditetapkan di Didik Madrasah Aliyah Swasta Isti'dadul Mu'allimien Jambi yaitu 65. Kepada guru harus lebih maksimal dan dapat mengoptimalkan waktu pembelajaran yang sudah dialokasikan dalam penerapan startegi pembelajaran aktif. Dan kepada peserta didik harus lebih aktif, kreatif, dan teratur dalam belajar sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik.

Kata Kunci : *Pembelajaran Aktif, Prestasi Belajar, Akidah Akhlak*

PENDAHULUAN

Akidah Akhlak merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang sudah berkembang sejak dahulu, baik materi maupun kegunaannya. Akidah Akhlak merupakan salah satu Ilmu Pengetahuan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik materi maupun kegunaannya. Dengan menguasai pengetahuan Akidah Akhlak khususnya peserta didik di sekolah, diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bidang pendidikan, rendahnya kualitas pembelajaran di Indonesia menjadi Keprihatinan yang mendalam. Ini terjadi disebabkan karena guru kurang memperhatikan potensi yang dimiliki anak didik, para guru biasanya akan memaksakan kehendaknya masing masing tanpa memperhatikan kebutuhan anak didik yaitu minat, bakat dan potensi anak didik. adapun permasalahan khusus di dunia pendidikan yaitu rendahnya kualitas guru, mahalnya biaya pendidikan, prestasi siswa rendah, mutu pendidik rendah, dan rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan dengan kebutuhan

Selama ini pendidik yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau kelompok, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian. Gejala yang lain terlihat masih banyak pendidik yang menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang belum maksimal. Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual anak didasarkan pada keinginan pendidik, maka akan sulit untuk dapat menghantarkan anak didik kearah pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi seperti ini yang pada umumnya terjadi pada pembelajaran konvensional, khususnya yang penulis lihat dilapangan yaitu proses pembelajaran yang dilaksanakan guru Aqidah akhlak di Didik Madrasah Aliyah Swasta Isti'dadul Mu'allimien. Aqidah Akhlak juga memiliki tendensi yang kuat untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan jika disuruh memilih, lebih baik tidak tahu makna Aqidah dan Akhlak secara etimologis daripada tidak tahu cara berakidah dan berakhlak yang baik (Andi Warisno, 2021)

Masalah yang ditemukan di kelas dalam proses pembelajaran diantaranya peserta didik yang lambat belajar, prestasi belajar rendah, sifat ketergantungan, kurang respon dan kurang aktif. Masalah yang akan dibahas adalah rendahnya prestasi belajar peserta didik. Rendahnya prestasi belajar peserta didik bisa saja disebabkan karena : 1) masalah psikologis, 2) penyampaian materi yang kurang menarik, 3) kurangnya penggunaan strategi, metode dan media pembelajaran secara maksimal.

Realita yang terjadi pada pembelajaran aqidah akhlak tidak seperti yang diharapkan. Misalnya:

1. Sebagian besar peserta didik yang berpendapat bahwa Aqidah akhlak adalah pelajaran yang sulit, sehingga sebagian peserta didik kurang menyenangi Pelajaran Aqidah akhlak, dan minat belajar mereka rendah, serta prestasi belajar yang diinginkan tidak tercapai.
2. Pelajaran Aqidah akhlak identik dengan hafalan yang menurut sebagian besar peserta didik adalah pelajaran yang rumit.
3. Diawal pembelajaran Aqidah akhlak ketika ditanya mengenai pelajaran yang telah lalu, sebagian besar peserta didik tidak dapat merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pendidik terkait pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

Melihat realita pembelajaran Aqidah akhlak diatas maka pendidik di Didik Madrasah Aliyah Swasta Isti'dadul Mu'allimien merasa ada hal yang mengganggu pembelajaran, yaitu rendahnya semangat belajar Aqidah akhlak dan ketidakaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar.

Dalam proses pembelajaran strategi pembelajaran sangat penting dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan secara maksimal. Strategi pembelajaran aktif adalah suatu strategi pembelajaran yang diberikan kesempatan kepada anak didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran (mencari informasi, mengolah informasi, dan menyimpulkannya) dengan menyediakan lingkungan belajar yang membuat peserta didik tidak tertekan dan senang melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Proses belajar mengajar khususnya di Didik Madrasah Aliyah Swasta Isti'dadul Mu'allimien tenaga pengajar sudah memadai serta materi yang diberikan sudah ditetapkan dan disesuaikan menurut garis-garis besar program pengajaran yang berlaku. Namun dalam pelaksanaannya belum menampakan keberhasilan dalam menerima pelajaran khususnya bidang studi Pendidikan Aqidah akhlak. Rendahnya prestasi belajar peserta didik tersebut bisa juga disebabkan karena strategi pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar selama ini belum diterapkan secara maksimal.

Dari hasil pra survey pada Didik Madrasah Aliyah Swasta Isti'dadul Mu'allimien tanggal 20 September 2023, dalam proses pembelajarannya sudah menggunakan strategi pembelajaran aktif, akan tetapi didalam kelas masih terlihat monoton tidak hidup dalam proses pembelajarannya (Abdurrahman, n.d.)

Berdasarkan pengamatan dilapangan secara umum proses pembelajaran Aqidah akhlak di Didik Madrasah Aliyah Swasta Isti'dadul Mu'allimien. Dimana guru Aqidah akhlak, dalam proses pembelajaran sudah melaksanakan strategi pembelajaran aktif, antara lain dengan menggunakan *strategi Problem Solving, debat aktif dan Card Sort*. Akan tetapi masih sering juga terbiasa dengan pembelajaran konvensional, monoton dengan menggunakan metode ceramah dan komunikasi satu arah (*teaching dericted*) sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan guru merupakan satu-satunya sumber pengetahuan disamping buku teks. Peserta didik sebagai subjek belajar tidak secara aktif dalam proses pembelajaran karena selama proses pembelajaran peserta didik hanya memfungsikan indera penglihatan dan pendengarannya.

implementasi pembelajaran aktif berbasis peer lesson merupakan salah satu cara untuk mengajak siswa memahami materi dari teman sebaya dengan begitu dapat meningkatkan kemampuan kepercayaan diri siswa sehingga termotivasi keaktifan untuk belajar yang akhirnya keberhasilan pembelajaran lebih maksimal.

Berdasarkan Fenomena, dan ada nya teori yang mendukung penulis akan mengevaluasi penerapan strategi pembelajaran aktif yaitu : Implementasi strategi pembelajaran aktif pada pelajaran Aqidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Diantara strategi pembelajaran aktif yang diimplementasikan adalah strategi problem solving, strategi debat aktif dan strategi card sort.

Strategi pembelajaran Pemecahan masalah atau Problem Solving adalah sebuah soft skill mengenai proses untuk memahami tantangan dalam bekerja untuk menemukan solusi yang efektif.(Waluyo, n.d.)

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. sumber data yang dijadikan objek penelitian ini adalah :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah “sumber pokok yang merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber pertama (Moleong, n.d.). Jadi sumber primer dalam penelitian ini adalah, kepala Madrasah Sulhi, S.Ag Waka Kesiswaan H. Mahmud Riyadh,S.Pd.I, Guru akidah akhlak,

2. Sumber Skunder

Sumber skunder adalah “sumber penunjang dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah”. Jadi sumber penunjang dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat yang ada di Didik Madrasah Aliyah Swasta Isti'dadul Mu'allimien yang meliputi Undang-undang, Peraturan pemerintah dan buku-buku yang berkaitan dengan peserta didik yang menerangkan prestasi belajar dari implementasi strategi pembelajaran aktif, dan semua dokumen yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi

- a. observasi, Observasi yang digunakan penulis untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif, pada mata pelajaran akidah akhlak di Didik Madrasah Aliyah Swasta Isti'dadul Mu'allimien.
- b. Interview, Dalam hal ini interview penulis tunjukan kepada guru, kepala sekolah dan peserta didik di Didik Madrasah Aliyah Swasta Isti'dadul Mu'allimien.
- c. Dokumentasi, mencari data yang dilihat dalam catatan, buku- buku, dan sebagainya, metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan profil sekolah dan hal lain yang diperlukan dalam penulisan ini.

Dalam analisis data, maka langkah-langkah yang diambil adalah reduksi data, display, verifikasi dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Awal

Penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis lakukan, respon peserta didik terhadap pelajaran akidah akhlak masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan kondisi antara lain: perhatian peserta didik sebanyak 9 peserta didik (30 %), Kemauan peserta didik sebanyak 11 peserta didik (36,67), konsentrasi sebanyak 8 peserta didik (26,67) dan kesadaran peserta didik sebanyak 10 peserta didik (33,33 %).

Hal ini ditunjukkan dengan hasil evaluasi yang telah diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauhmana peserta didik dapat memahami dan menerapkan akidah akhlak di dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi awal peserta didik Didik Madrasah Aliyah Swasta Isti'dadul Mu'allimien sebelum diadakan penelitian, hal ini disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1
Kondisi Awal Respon dan prestasi Belajar Akidah Akhlak

No	Aspek yang diamati	Kondisi Awal
1.	Respon peserta didik pada saat belajar	
	a. Perhatian peserta didik	9 peserta didik (30%)
	b. Kemauan peserta didik	11 peserta didik (36,67%)
	c. Konsentrasi peserta didik d.	8 peserta didik (26,67%)
	Kesadaran peserta didik	10 peserta didik (33,33%)
2.	Prestasi belajar akidah akhlak Peserta didik yang mengerjakan soal evaluasi memperoleh nilai ≥ 65	14 peserta didik (46,67%)

Kenyataan diatas, memberikan motivasi kepada peneliti untuk mengetahui mengapa implementasi strategi pembelajaran aktif belum dapat meningkatkan prestasi belajar peserta pada mata pelajaran akidah akhlak.

2. Pelaksanaan Menggunakan Strategi Problem Solving

Materi yang diajarkan adalah sub pokok mabuk-mabukan, pengertian mabuk- mabukan, bentuk mabuk-mabukan, akibat mabuk-mabukan dan cara menghindari mabuk-mabukan, yang alokasi waktu 4 jam pelajaran yang per jamnya memiliki alokasi waktu 45 menit, dan didistribusikan dalam dua kali pertemuan, dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran Problem Solving. Pembelajaran yang dilaksanakan tanggal 27 Septemebr 2023 pukul 07.15-08.45 WIB, proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Problem Solving. Pada pembelajaran ini peneliti mengadakan observasi dan mengevaluasi terhadap implementasi strategi pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajaran ini peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran yang berkaitan dengan peserta didik dan pendidik dalam implementasi strategi pembelajaran Problem Solving yaitu :

- a. Perhatian guru terhadap siswa yang tidak aktif masih kurang.
- b. Guru terkesan terburu-buru ingin cepat menyelesaikan materi, sehingga perhatian guru kurang menyeluruh.
- c. Guru kurang memahami potensi sebenarnya yang dimiliki siswa, sering mengukur kemampuan siswa menggunakan standar melebihi realitas, sehingga terkesan siswa harus bisa.
- d. Intensitas guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa secara individual masih kurang mencukupi.
- e. Kurang maksimal dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada untuk mendukung terciptanya suasana yang mengesankan.
- f. Guru masih lebih mendominasi kegiatan belajar-mengajar.
- g. Bahasa yang digunakan guru sebagian kurang komunikatif.
- h. Penjelasan tentang pedoman evaluasi terutama kegiatan yang harus dilakukan siswa kurang.

Dengan adanya masalah-masalah diatas yang berkaitan dengan implementasi strategi pembelajaran aktif maka hal itu berpengaruh pada kegiatan pembelajaran peserta didik diataranya yaitu :

- 1) Pada umumnya siswa antusias terhadap materi pelajaran yang disampaikan, aktif mengikuti proses pembelajaran, tetapi masih ada 12 peserta didik yang kurang antusias mengikuti jalannya pembelajaran.
- 2) Masih ada peserta didik yang kurang semangat dalam menyelesaikan soal, siswa yang semangat 15 –16 peserta didik.
- 3) Masih banyak peserta didik yang yang tidak mau mendiskusikan sub materi yang dibagikan yaitu 15 peserta didik (50%).
- 4) Peserta didik kurang aktif dalam mencatat hal-hal penting, yang aktif hanya 56. 67 % atau 16 siswa.
- 5) Masih sedikit peserta didik yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru yaitu 46,67 %.
- 6) Hasil tes formatif siswa pada pembelajaran ini belum sesuai harapan.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan tanggal 25 Januari 2022 mulai pukul 07.15 – 08.45 WIB, proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Problem Solving. Pada pembelajaran ini peneliti mengadakan observasi dan mengevaluasi terhadap implementasi strategi pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar peserta didik.

Dalam kegiatan ini peneliti mengevaluasi dan menemukan beberapa hal yang penting dalam pembelajaran yang berkaitan dengan peserta didik dan pendidik dalam implementasi strategi pembelajaran Problem Solving yaitu :

- a) Kegiatan diskusi sudah berjalan efektif, hal ini terlihat dari kesadaran peserta didik yaitu mau mempelajari materi yang akan didiskusikan di rumah.
- b) Guru juga sudah mulai dapat menempatkan dirinya sebagai motivator dan fasilitator.
- c) Hampir semua peserta didik aktif dan memberikan respon yang baik. Hal ini terlihat dari antusias peserta didik mengajukan pertanyaan untuk masalah yang tidak bisa diselesaikan dengan berdiskusi.
- d) Guru lebih sering berkeliling kelas untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik pada saat berdiskusi.
- e) Hampir semua peserta didik mengeluarkan pendapat pada saat guru menanyakan suatu masalah.
- f) Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah menunjukkan kearah yang lebih baik.

Karena terbatasnya waktu dan penelitian sudah menuju pada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti yaitu implementasi strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak.

3. Pembelajaran Menggunakan Strategi Debat Aktif

Proses pembelajaran yang dilaksanakan tanggal 2 November 2023 pukul 07.15-08.45 WIB, proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran debat aktif. Pada pembelajaran ini peneliti mengadakan observasi dan mengevaluasi terhadap implementasi strategi pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar peserta didik.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan tanggal 9 Oktober 2023 pukul 07.15-08.45 WIB. Pada putaran ini pelaku tindakan atau pengajar adalah guru kelas dengan dibantu oleh peneliti. Pada pembelajaran ini peneliti mengadakan observasi dan mengevaluasi terhadap implementasi strategi pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar peserta didik.

Dalam kegiatan ini peneliti mengevaluasi dan menemukan beberapa hal yang penting dalam pembelajaran yang berkaitan dengan peserta didik dan pendidik dalam implementasi strategi pembelajaran debat aktif yaitu :

- 1) Perhatian guru sudah cukup memahami peserta didik.
- 2) Intensitas guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa secara individual sudah mulai mencukupi.
- 3) Tata tulis di papan tulis sudah mulai tersetting dengan baik, sehingga mendukung terciptanya suasana yang mengesankan.
- 4) Bahasa yang digunakan guru sudah mulai komunikatif.
- 5) Penjelasan tentang pedoman evaluasi terutama kegiatan yang harus dilakukan siswa kurang.

Dengan adanya masalah-masalah diatas yang berkaitan dengan implementasi strategi pembelajaran aktif maka hal itu berpengaruh pada kegiatan pembelajaran peserta didik diataranya yaitu :

- a) Pada umumnya siswa antusias terhadap materi pelajaran yang disampaikan, aktif mengikuti proses pembelajaran, tetapi masih ada 8 peserta didik yang kurang antusias mengikuti jalannya pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peserta didik yang kurang memperhatikan.
- b) Masih ada peserta didik yang yang tidak mau mendiskusikan sub materi yang dibagikan yaitu 10 peserta didik (33,33 %).
- c) Peserta didik kurang aktif dalam mencatat hal-hal penting, yang aktif hanya 46,67 % atau 14 peserta didik.
- d) Masih sedikit peserta didik yang berani mengungkapkan pendapat saat jalannya diskusi yaitu 46,67 %.

Hasil tes formatif belum sesuai harapan. Nilai rata-rata kelas mencapai 66,33. Hal ini sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu $\geq 65,00$. Sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 73,33 %, tidak sesuai harapan yaitu banyak siswa yang mendapat nilai $\geq 65,00$ sekurang-kurangnya 70 %.

Pada materi yang diajarkan adalah sub pokok bahasan tentang zina, pengertian, bentuk, akibat negatif, dan cara menghindari perilaku zina yang memiliki alokasi waktu 4 jam pelajaran yang per jamnya memiliki alokasi waktu 45 menit, pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif dengan debat aktif.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan tanggal 16 Februari 2022 mulai pukul 07.15 – 08.45 WIB. Pada pembelajaran ini peneliti mengadakan observasi dan mengevaluasi terhadap implementasi strategi pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar peserta didik. Dalam kegiatan ini peneliti mengevaluasi dan menemukan beberapa hal yang penting dalam pembelajaran yang berkaitan dengan peserta didik dan pendidik dalam implementasi strategi pembelajaran debat aktif yaitu :

- (1) Kegiatan diskusi sudah berjalan efektif, hal ini terlihat dari kesadaran peserta didik yaitu mau mempelajari materi yang akan didiskusikan di rumah.
- (2) Guru juga sudah mulai dapat menempatkan dirinya sebagai motivator dan fasilitator.
- (3) Hampir semua peserta didik aktif dan memberikan respon yang baik. Hal ini terlihat dari antusias pesertan didik mengajukan pertanyaan untuk masalah yang tidak bias diselesaikan dengan berdiskusi.
- (4) Guru lebih sering berkeliling kelas untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik pada saat berdiskusi.
- (5) Hampir semua peserta didik mengeluarkan pendapat pada saat guru menanyakan suatu masalah
- (6) Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah menunjukan kearah yang lebih baik.

Karena terbatasnya waktu dan penelitian sudah menuju pada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti yaitu implementasi strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak.

4. Pembelajaran Menggunakan Strategi Card Sort

Pertemuan pertama materi yang diajarkan adalah sub pokok bahasan mencuri, pengertian mencuri, bentuk-bentuk mencuri, akibat negatif mencuri dan cara menghindari mencuri, yang alokasi waktu 4 jam pelajaran yang per jamnya memiliki alokasi waktu 45 menit, dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif yaitu dengan card sort.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan tanggal 23 Oktober 2023 pukul 07.15-08.45 WIB, proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran card sort. Pada pembelajaran ini peneliti mengadakan observasi dan mengevaluasi terhadap implementasi strategi pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar peserta didik.

Dalam kegiatan ini peneliti mengevaluasi dan menemukan beberapa hal yang penting dalam pembelajaran yang berkaitan dengan peserta didik dan pendidik dalam implementasi strategi pembelajaran card sort yaitu :

- 1) Perhatian guru terhadap siswa yang tidak aktif masih kurang.
- 2) Guru kurang memahami potensi sebenarnya yang dimiliki siswa, sering mengukur kemampuan siswa menggunakan standar melebihi realitas, sehingga terkesan siswa harus bisa.
- 3) Tata tulis di papan tulis tidak tersetting dengan baik, kurang mendukung terciptanya suasana yang mengesankan.
- 4) Guru masih lebih mendominasi kegiatan belajar-mengajar.
- 5) Kurangnya ketegasan guru dalam proses pembelajaran.
- 6) Bahasa yang digunakan guru sebagian kurang komunikatif.
- 7) Penjelasan tentang pedoman evaluasi terutama kegiatan yang harus dilakukan siswa kurang.

Dengan adanya masalah-masalah diatas yang berkaitan dengan implementasi strategi pembelajaran aktif maka hal itu berpengaruh pada kegiatan pembelajaran peserta didik diantaranya yaitu :

- a) Pada umumnya siswa antusias terhadap materi pelajaran yang disampaikan, aktif mengikuti proses pembelajaran, tetapi masih ada 9 peserta didik yang kurang antusias mengikuti jalannya pembelajaran.
- b) Masih ada peserta didik yang tidak mau mendiskusikan materi yang dibagikan yaitu 10 peserta didik (33,33 %).
- c) Peserta didik kurang aktif dalam mencatat hal-hal penting, yang aktif hanya 70 % atau 21 peserta didik.
- d) Masih sedikit peserta didik yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru yaitu 63,67 %.

Hasil tes formatif siswa belum sesuai harapan. Nilai rata-rata kelas mencapai 60,67 %. Hal ini sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu $\geq 65,00$. Sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 66,67 %, tidak sesuai harapan yaitu banyak siswa yang mendapat nilai $\geq 65,00$ sekurang-kurangnya 70 %

Proses pembelajaran yang dilaksanakan tanggal 7 November 2023 mulai pukul 07.15 – 08.45 WIB. Pada pembelajaran ini peneliti mengadakan observasi dan mengevaluasi terhadap implementasi strategi pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar peserta didik.

Dalam kegiatan ini peneliti mengevaluasi dan menemukan beberapa hal yang penting dalam pembelajaran yang berkaitan dengan peserta didik dan pendidik dalam implementasi strategi pembelajaran card sort yaitu :

- (1) Kegiatan diskusi sudah berjalan efektif, hal ini terlihat dari kesadaran peserta didik yaitu mau mempelajari materi yang akan didiskusikan di rumah
- (2) Guru juga sudah mulai dapat menempatkan dirinya sebagai motivator dan fasilitator
- (3) Hampir semua peserta didik aktif dan memberikan respon yang baik. Hal ini terlihat dari antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
- (4) Guru lebih sering berkeliling kelas untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik pada saat berdiskusi
- (5) Hampir semua peserta didik mengeluarkan pendapat pada saat guru menanyakan suatu masalah
- (6) Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah menunjukan kearah yang lebih baik

Karena terbatasnya waktu dan penelitian sudah menuju pada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti yaitu implementasi strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak

5. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Aktif

Data-data yang diperoleh melalui hasil penelitian yang dilakukan peningkatan respon dan prestasi belajar akidah akhlak peserta didik Didik Madrasah Aliyah Swasta Isti'dadul Mu'allimien dari sebelum penelitian, saat penelitian pada observasi pertemuan 1 2 dan 3 dan sesudah penelitian sajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Peningkatan Repon /Reaksi Peserta didik Didik Madrasah Aliyah Swasta Isti'dadul Mu'allimien

Aspek yang diamati	Kondisi awal	Observasi		
		Pertama	Kedua	Ketiga
Perhatian peserta didik	30%	50 %	60 %	86,67 %
Kemauan peserta didik	36,67%	53,33 %	66,67 %	83,33 %
Konsentrasi peserta didik	26,67 %	50 %	73,33 %	83,33 %
Kesadaran peserta didik	33,33 %	46,67 %	67,67 %	83,33%

Tabel 3
Peningkatan Prestasi Belajar Akidah Akhlak di Didik Madrasah Aliyah

Aspek yang diamati	Kondisi awal	Observasi			Evaluasi
		Pertama	Kedua	Ketiga	
Prestasi belajar akidah akhlak	46,67 %	66,67 %	73,33 %	83,33 %	90 %

Dari tabel diatas dikemukakan bahwa hal-hal sebagai berikut :

- 1) Mulai observasi pertama sampai dengan pertemuan ketiga prestasi peserta didik mengalami kenaikan yang signifikan.
- 2) Pada akhir penelitian, respon atau reaksi peserta didik terhadap pelajaran akidah akhlak yang ditunjukkan dengan perhatian peserta didik dalam pelajaran akidah akhlak meningkat.
- 3) Pada akhir penelitian, respon atau reaksi peserta didik terhadap pelajaran akidah akhlak yang ditunjukkan dengan kemauan peserta didik dalam pelajaran akidah akhlak meningkat.
- 4) Pada akhir penelitian, respon atau reaksi peserta didik terhadap pelajaran akidah akhlak yang ditunjukkan dengan konsentrasi peserta didik dalam pelajaran akidah akhlak meningkat.
- 5) Pada akhir penelitian, respon atau reaksi peserta didik terhadap pelajaran akidah akhlak yang ditunjukkan dengan kesadaran peserta didik dalam pelajaran akidah akhlak meningkat.
- 6) Pada akhir penelitian, prestasi belajar peserta didik Didik Madrasah Aliyah Swasta Isti'dadul Mu'allimien

Jati Agung pada mata pelajaran akidah akhlak mencapai 90%.

Dari hasil penelitian yang diperoleh diatas menunjukan, belum meningkatnya prestasi belajar karena kurang maksimalnya guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif. Dengan guru menguasai dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif secara maksimal itu dapat meningkatkan respon peserta didik. Dan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak pada peserta didik Didik Madrasah Aliyah Swasta Isti'dadul Mu'allimien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, peneliti menemukan poin-poin penting dalam implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak peserta didik di Didik Madrasah Aliyah Swasta Isti'dadul Mu'allimien yaitu sebagai berikut : Strategi pembelajaran aktif diterapkan secara maksimal dan akan mendapatkan respon yang baik dari peserta didik.

Hal itu ditunjukkan dengan peningkatan respon peserta didik dalam setiap pertemuan. Dan semakin bertambahnya peserta didik yang mendapatkan nilai diatas standar nilai yang telah ditetapkan di Didik Madrasah Aliyah Swasta Isti'dadul Mu'allimien yaitu 65. Kemudian Faktor-faktor yang mempengaruhi belum meningkatnya prestasi belajar peserta didik Didik Madrasah Aliyah Swasta Isti'dadul Mu'allimien yaitu :

- a. Perhatian guru terhadap siswa yang tidak aktif masih kurang.
- b. Guru kurang memahami potensi sebenarnya yang dimiliki siswa, sering mengukur kemampuan siswa menggunakan standar melebihi realitas, sehingga terkesan siswa harus bisa.
- c. Kurang maksimalnya dalam memanfaatkan media yang mendukung kegiatan pembelajaran.
- d. Guru masih lebih mendominasi kegiatan belajar-mengajar.
- e. Bahasa yang digunakan guru kurang komunikatif.
- f. Penjelasan tentang pedoman evaluasi terutama kegiatan yang harus dilakukan peserta didik kurang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (n.d.). *Pendidikan Proses Pembelajaran*. Jambi Wawancara, 23 September 2023.
- Andi Warisno. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *Http://Journal.an-Nur.Ac.Id/*, 1, 18–25.
- Moleong, L. J. (n.d.). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rosdakarya, 2021.
- Waluyo, B. (n.d.). MEDIA PEMBELAJARAN DAN STRATEGI SEBAGAI PENUNJANG KEBERHASILAN PENDIDIKAN. *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7 No. 01 (2021): *Pemikiran dan Ilmu Agama Islam*, 45–63.